ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Dalam Menyelesaikan Soal Biologi Materi Pemanasan Global di SMPN 1 Ngantru" ini ditulis oleh Jagad Valantino Muhammad, NIM. 17208153022, pembimbing Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I.

Kata Kunci: Kemampuan, berpikir kritis, pemanasan global

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan bahwa di zaman ini masih banyak dijumpai kurang diperhatikannya kemampuan berpikir kritis siswa dalam dunia pendidikan. Mengingat bahwasanya setiap anak didik memiliki kemampuan berpikir kritis dalam belajar, misalnya seperti kemampuan bertanya, hipotesis, klasifikasi, observasi, dan interpretasi. Akan tetapi, kemampuan ini sering kali tidak berkembang dengan baik, yang akhirnya mengakibatkan kemampuan berpikir siswa yang berbeda-beda, adanya tingkatan ini kaitanya erat dengan kemampuan berpikir mereka yang berbeda, salah satunya keterampilan berpikir kritis. Mengingat pada era globalisasi saat ini kemampuan berpikir kritis telah menjadi tuntutan zaman, maka tidak heran jika keterampilan berpikir kritis saat ini menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki setiap individu.

Oleh karena itu,fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan memberikan penjelasan sederhana pada siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal biologi materi pemanasan global di SMPN 1 Ngantru? (2) bagaimana kemampuan memberikan penjelasan lanjut pada siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal biologi materi pemanasan global di SMPN 1 Ngantru? (3) Bagaimana kemampuan mengatur strategi dan taktik pada siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal biologi materi pemanasan global di SMPN 1 Ngantru? (4) Bagaimana kemampuan inferensi yang dimiliki siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal biologi materi pemanasan global di SMPN 1 Ngantru?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII-J SMPN 1 Ngantru yang berjumlah 34 siswa. Prosedur pengumpulan data terdiri dari metode observasi, metode tes, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Kriteria tingkat kemampuan berpikir kritis yaitu kemampuan berpikir kritis sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, hingga sangat rendah. Dari hasil penelitian telah menunjukkan bahwa dari lima aspek yang diteliti, yaitu: (1) Kemampuan memberikan penjelasan sederhana, pada aspek ini siswa terbilang mampu menganalisis pertanyaan dan memfokuskan pertanyaan, akan tetapi masih ada juga yang tidak memfokuskan pertanyaan dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. (2) Kemampuan memberikan penjelasan lanjut, pada aspek ini beberapa siswa mampu dalam mengidentifikasi asumsi, akan tetapi masih juga dijumpai ada beberapa siswa yang tidak mampu dalam merasionalisasikan jawaban yang telah diberikan. (3) Kemampuan mengatur strategi dan taktik, pada aspek ini beberapa siswa mampu dalam menetukan solusi dari permasalahan dalam soal serta mampu menuliskan jawaban atau solusi dari permasalahan dalam soal dengan tepat. Akan tetapi masih ada juga dijumpai siswa yang kurang mampu dalam menuliskan jawaban dengan tepat, selain itu dijumpai juga siswa yang kurang memahami

konsep tentang pemanasan global. (4) Kemampuan inferensi, pada aspek ini ada beberapa siswa yang mampu dalam memberikan kesimpulan akan jawaban yang telah diberikan dan juga mampu memberikan alternatif jawaban lain dari jawaban yang telah diberikan. Akan tetapi banyak dijumpai siswa yang tidak mampu memberikan memberikan alternatif jawaban lain dari jawaban yang telah diberikan, dan banyak siswa yang kebingungan ketika diminta untuk memberikan kesimpulan akan jawaban yang telah diberikan.

ABSTRACT

Thesis entitled "Analysis of Class VII Critical Thinking Ability in Solving The Problem of Biology of Global Warming Materials at Ngantru 1 Public Middle School" was written by Jagad Valantino Muhammad, NIM. 17208153022, advisor by Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I.

Keywords: Ability, Critical Thinking, Global Warming

This research is motivated by the results of observations that in this age there are still many less noticed students' critical thinking skills in the world of education. Given that every student has the ability to think critically in learning, for example, such as the ability to ask, hypothesis, classification, observation, and interpretation. However, this ability is often not well developed, which ultimately results in different thinking abilities of students, the existence of these levels is closely related to their different thinking abilities, one of which is critical thinking skills. Given that in the current era of globalization critical thinking skills have become the demands of the times, it is not surprising that critical thinking skills are now one of the competencies that must be possessed by each individual.

Therefore, the focus of this research is (1) How is the ability to provide simple explanations to class VII students in solving biological problems in global warming at Ngantru 1 Public High School? (2) how is the ability to provide an easy-to-understand explanation for class VII students in solving biological problems in global warming at Ngantru 1 Public High School? (3) What is the ability to manage strategies and tactics for class VII students in solving biological problems in global warming at Ngantru 1 Public High School? (4) How is the ability to conclude and evaluate the class VII students in solving the biological problems of global warming material at Ngantru 1 Public Middle School ?.

The research method used in this research is qualitative research with descriptive research types. The subjects of this study were students of class VII-J Ngantru 1 Junior High School, amounting to 34 students. The procedure for collecting data consists of observation methods, test methods, interview methods, and documentation methods.

Criteria for the level of critical thinking skills, namely critical thinking skills are very high, high, medium, low, to very low. The results of the study have shown that of the five aspects studied, namely: (1) The ability to provide simple explanations, in this aspect students can be said to be able to analyze questions and focus on questions, but there are also those who do not focus on questions in working on the questions that have been given. (2) The ability to provide further explanations, in this aspect some students are able to identify assumptions, but there are still some students who are unable to rationalize the answers given. (3) The ability to set strategies and tactics, in this aspect some students are able to determine solutions to problems in questions and are able to write answers or solutions to problems in questions appropriately. However, there were also students who were less able to write down answers correctly, besides that there were also students who did not understand the concept of global warming. (4) Inference ability, in this aspect there are some students who are able to provide conclusions about the answers that have been given and are also able to provide alternative answers to the answers that have been given. However, there are many

students who are not able to provide alternative answers to the answers that have been given, and many students are confused when asked to provide conclusions about the answers that have been given.

ملخص

أطروحة بعنوان "تحليل قدرة التفكير الناقد لدى طلاب الصف السابع في حل مشكلة بيولوجيا مواد الاحتباس الحراري في مدرسة نجانترو ١ العامة" كتبه جاجاد فالانتينو محمد ، .NIM 17208153022 ، د. خوارول أنام ، M.Pd.I.

الكلمات المفتاحية: القدرة ، التفكير النقدي ، الاحتباس الحراري

يحفز هذا البحث على نتائج الملاحظات أنه في هذا العصر لا يزال هناك الكثير من مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب الأقل شهرة في عالم التعليم. بالنظر إلى أن كل طالب لديه القدرة على التفكير الناقد في التعلم ، على سبيل المثال ، مثل القدرة على طرح الفرضية والتصنيف والملاحظة والتفسير. ومع ذلك ، غالبًا ما لا يتم تطوير هذه القدرة بشكل جيد ، مما يؤدي في النهاية إلى اختلاف قدرات التفكير لدى الطلاب ، ويرتبط وجود هذه المستويات ارتباطًا وثيقًا بقدرات التفكير المختلفة الخاصة بهم ، أحدها مهارات التفكير النقدي. بالنظر إلى أن مهارات التفكير النقدي في عصر العولمة الحالي أصبحت متطلبات العصر ، فليس من المستغرب أن تكون مهارات التفكير النقدي الآن واحدة من الكفاءات التي يجب أن يمتلكها كل فرد.

لذلك ، فإن محور هذا البحث هو (١) كيف هي القدرة على تقديم تفسيرات بسيطة لطلاب الفصل السابع في حل المشكلات البيولوجية في ظاهرة الاحتباس الحراري في مدرسة نجانترو ١ العامة؟ (٢) كيف هي القدرة على تقديم تفسير سهل الفهم لطلاب الصف السابع في حل المشكلات البيولوجية في ظاهرة الاحتباس الحراري في مدرسة نجانترو ١ العامة؟ (٣) ما هي القدرة على إدارة الاستراتيجيات والتكتيكات لطلاب الصف السابع في حل المشكلات البيولوجية في ظاهرة الاحتباس الحراري في مدرسة نجانترو ١ العامة؟ (٤) كيف هي القدرة على اختتام وتقييم طلاب الصف السابع في حل المشاكل البيولوجية لمواد الاحتباس الحراري في مدرسة Ngantru 1 العامة؟

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي البحث النوعي مع أنواع البحوث الوصفية. كانت موضوعات هذه الدراسة طلاب من الصف السابع- J نجانترو في المدرسة الثانوية الأولى ، والتي بلغت ٣٤ طالبًا. يتكون الإجراء الخاص بجمع البيانات من طرق المراقبة وطرق الاختبار وطرق المقابلة وطرق التوثيق.

معايير مستوى مهارات التفكير النقدي هي مهارات عالية ، وعالية ، ومتوسطة ، ومنخفضة ، ومنخفضة للغاية. أظهرت نتائج البحث أنه من بين الجوانب الخمسة التي تمت دراستها ، وهي: (١) القدرة على تقديم تفسيرات بسيطة ، في هذا الجانب يكون الطلاب قادرين على تحليل الأسئلة والتركيز على الأسئلة ، ولكن هناك أيضًا من لا يركزون على الأسئلة في العمل على الأسئلة التي تم طرحها. (٢) القدرة على تقديم المزيد من التفسيرات ، في هذا الجانب يكون بعض الطلاب قادرين على تحديد الافتراضات ، ولكن لا يزال هناك بعض الطلاب غير القادرين على تبرير الإجابات المقدمة. (٣) القدرة على وضع الاستراتيجيات والتكتيكات ، في هذا الجانب يكون بعض الطلاب قادرين على تحديد حلول للمشكلات في الأسئلة ويكونون قادرين على كتابة إجابات أو حلول للمشكلات في الأسئلة بشكل مناسب. ومع ذلك ، كان هناك أيضًا طلاب كانوا أقل قدرة على كتابة الإجابات بشكل صحيح ، بالإضافة إلى وجود طلاب لم يفهموا مفهوم الاحتباس الحراري. (٤) القدرة على الاستدلال ، في هذا الجانب ، يوجد بعض الطلاب القادرين على تقديم استنتاجات حول الإجابات التي تم تقديمها ويمكنهم أيضًا تقديم إجابات بديلة للإجابات التي تم تقديمها. ومع ذلك ، كان هناك العديد من الطلاب الذين لم يتمكنوا من تقديم إجابات بديلة للإجابات التي تم تقديمها ، وكان العديد من الطلاب مرتبكين عندما طُلب منهم تقديم استنتاجات حول الإجابات التي تم تقديمها.